

MENTERI KEHAKIMAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : M.01.PR.07.03 TAHUN 1997

T E N T A N G

PERUBAHAN KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR M.02-PR.07.03 TAHUN 1987 TENTANG ORGANISASI DAN TATA
KERJA BALAI BIMBINGAN KEMASYARAKATAN DAN PENGENTASAN ANAK

MENTERI KEHAKIMAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut ditetapkannya Undang-undang Nomor 12 tentang Pemasyarakatan, dipandang perlu untuk mengubah nomenklatur Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak;
- b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a, perlu diadakan perubahan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.02-PR.07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3614);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 1996;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993 tentang Pembentukan Kabinet VI;

4. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.02-PR.07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak;
5. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.02-PR.07.10 Tahun 1989 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehakiman;
6. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.06.PR.07.10 Tahun 1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Kehakiman;

Memperhatikan : Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam suratnya Nomor : B-1580/I/96 tanggal 24 Desember 1996.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR M.01-PR.07.03 TAHUN 1997 TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR M.02-PR.07.03 TAHUN 1987 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA BALAI BIMBINGAN KEMASYARAKATAN DAN PENGENTASAN ANAK.

PERTAMA : Mengubah nomenklatur Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak (BISPA) yang diatur dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.02-PR.07.03 Tahun 1987 diubah sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dengan berlakunya Keputusan ini, Lampiran Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia M.02-PR.07.03 Tahun 1987 diubah sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Sejak ditetapkannya Keputusan ini, BAPAS di lingkungan Departemen Kehakiman berjumlah 44 (empat puluh empat) dengan rincian :

- a. Kelas I : 14 (empat belas);
- b. Kelas II : 30 (tiga puluh)

- KEEMPAT : Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.02-PR.07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan ini.
- KELIMA : Hal-hal yang belum ditetapkan atau belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan tersendiri.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 12 Pebruari 1997

MENTERI KEHAKIMAN R.I.

TTD

OETOJO OESMAN, SH

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN RI
 NOMOR : M.01-PR.07.03 Tahun 1997
 TANGGAL : 12 Pebruari 1997

DAFTAR BALAI PEMASYARAKATAN
 DI LINGKUNGAN DEPARTEMEN KEHAKIMAN

NO.	KANWIL	NAMA BALAI BISPA	KELAS		WILAYAH KERJA	KET.
			I	II		
1.	DI. Aceh	Banda Aceh		II	DI. Aceh	
2.	Sumatera Utara	Medan	I		Propinsi Sumatera Utara	
3.	Sumatera Barat	Padang	I		Propinsi Sumatera Barat	
4.	Riau	Pekanbaru		II	Propinsi Riau	
5.	Sumatera Selatan	Palembang	I		Propinsi Sumatera Selatan	
6.	Jambi	Jambi		II	Propinsi Jambi	
7.	Lampung	Bandar Lampung		II	Propinsi Lampung	
8.	Bengkulu	Bengkulu		II	Propinsi Bengkulu	
9.	DKI Jakarta	1. Jakarta Timur/Utara	I		Kodya Jakarta Timur/Kodya Jakarta Utara	
		2. Jakarta Pusat	I		Kodya Jakarta Pusat	
		3. Jakarta Barat	I		Kodya Jakarta Barat	
		4. Jakarta Selatan	I		Kodya Jakarta Selatan	
10.	Jawa Barat	1. Bandung	I		Kodya Bandung, Kodya Sukabumi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Sume- dang, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Cianjur.	
		2. Cirebon		II	Kodya Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis.	

NO.	KANWIL	NAMA BALAI BISPA	KELAS		WILAYAH KERJA	KET.
			I	II		
11.	Jawa Tengah	3. Bogor		II	Kodya Bogor, Kabupaten Bogor, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kodya Tangerang, Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bekasi.	
		1. Semarang	I		Kodya Semarang, Kodya Salatiga, Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Kendal.	
		2. Pekalongan		II	Kodya Pekalongan, Kodya Tegal, Kabupaten Pemalang Kabupaten Batang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Tegal.	
		3. Magelang		II	Kodya Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo.	
		4. Pati		II	Kabupaten Pati, Kabupaten Demak, Kabupaten Jepara, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora dan Kabupaten Kudus.	
		5. Purwokerto		II	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen.	
		6. Surakarta		II	Kodya Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Wonogiri.	

NO.	KANWIL	NAMA BALAI BISPA	KELAS		WILAYAH KERJA	KET.
			I	II		
12.	DI. Yogyakarta	Yogyakarta	I		Kodya Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Kulon Progo	
13.	Jawa Timur	1. Surabaya	I		Kodya Surabaya, Kodya Mojokerto, Kodya Pasuruan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Jombang	
		2. Malang	II		Kodya Malang, Kodya Probolinggo, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo.	
		3. Madiun	II		Kodya Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan.	
		4. Jember	II		Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Banyuwangi.	
		5. Kediri	II		Kodya Kediri, Kodya Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulung Agung.	
		6. Pamekasan	II		Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang.	

NO.	KANWIL	NAMA BALAI BISPA	KELAS		WILAYAH KERJA	KET.
			I	II		
		7. Bojonegoro		II	Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban dan Kabupaten Lamongan.	
14.	Kalimantan Barat	Pontianak	I	II	Propinsi Kalimantan Barat.	
15.	Kalimantan Selatan	Banjarmasin		II	Propinsi Kalimantan Selatan.	
16.	Kalimantan Tengah	Palangkaraya		II	Propinsi Kalimantan Tengah	
17.	Kalimantan Timur	Balikpapan		II	Propinsi Kalimantan Timur.	
18.	Sulawesi Utara	Manado		II	Propinsi Sulawesi Utara.	
19.	Sulawesi Tengah	Palu		II	Propinsi Sulawesi Tengah.	
20.	Sulawesi Selatan	1. Ujung Pandang	I	II	Kodya Ujung Pandang, Kodya Pare-pare, Kabu- paten Mamuju, Kabupaten Polewali Mamasa, Kabupaten Majene, Kabupaten Tanah Toraja, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidenreng/ Rappang, Kabupaten Barru, Kabu-paten Maros, Kabupaten Goa, Kabupaten Takalar, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Selayar.	
		2. Watampone		II	Kabupaten Bone, Kabupaten Sopeng, Kabupaten Pangkajene, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Wajo Sangkang dan Kabupaten Luwuk.	
21.	Sulawesi Tenggara	Kendari		II	Propinsi Sulawesi Tenggara.	
22.	Bali	Denpasar	I	II	Propinsi Bali	
23.	Nusa Tenggara Barat	Mataram		II	Propinsi Nusa Tenggara Barat.	

NO.	KANWIL	NAMA BALAI BISPA	KELAS		WILAYAH KERJA	KET.
			I	II		
24.	Nusa Tenggara Timur	Kupang		II	Propinsi Nusa Tenggara Timur.	
25.	Maluku	Ambon		II	Propinsi Maluku	
26.	Irian Jaya	Jayapura		II	Propinsi Irian Jaya	
27.	Timor Timur	Dili		II	Propinsi Timor Timur	
Jumlah Balai Pemasyarakatan						
Kelas I = 14						
Kelas II = 30						
	JUMLAH	44 Bali BISPA	14	30		44

MENTERI KEHAKIMAN R.I

TTD

OETOJO OESMAN, SH